

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Manajemen Pendidikan Adab dalam Membentuk Karakter Islami (Studi Multikasus di Pondok Pesantren (PP) Darul Falah Ponorogo dan Pondok Pesantren Tahfiz Al Qur’an (PPTQ) Ahmad Dahlan Ponorogo)” ini ditulis oleh Bambang Wahrudin dengan promotor Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M. Ag., dan Prof. Dr. H. Kojin, M.A.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Adab, Karakter Islami

Konteks penelitian dalam penulisan disertasi ini di dasari oleh pentingnya adab bagi kehidupan manusia, terlebih di era modern ini muncul fenomena hilangnya adab (*the loss adab*) dalam kehidupan manusia. Pendidikan adab merupakan merupakan salah satu usaha manusia untuk membangun peradaban yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam berperan penting dalam menjalankan program pendidikan adab sebagai upaya menanggulangi bencana hilangnya adab. Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang konsisten dalam melaksanakan pendidikan adab sebagai salah satu upaya pembentukan karakter Islami. Oleh karena itu, Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan penelitian; 1) desain manajemen pendidikan adab dalam membentuk karakter Islami, 2) implementasi manajemen pendidikan adab dalam membentuk karakter Islami, dan 3) keberlanjutan manajemen pendidikan adab dalam membentuk karakter Islami (studi multikasus di pondok pesantren (PP) Darul Falah Ponorogo dan pondok pesantren Tahfiz al Qur’an (PPTQ) Ahmad Dahlan Ponorogo).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologis deskriptif. Adapun proses pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan metode derajat kepercayaan (*credibility*) meliputi menambah masa observasi, diskusi dari hasil temuan data dengan teman sejawat (*peer debriefing*), triangulasi dan *member check*, keteralihan

(*transferability*) meliputi kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui tahap kondensasi data, tahap penyajian data, dan tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan dari kasus tunggal dan lintas kasus yang ada di PP Darul Falah Ponorogo dan PPTQ Ahmad Dahlan Ponorogo.

Temuan dan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: 1) desain manajemen pendidikan adab dilakukan melalui program dan kegiatan rapat kerja tahunan, pemetaan potensi, bakat dan minat calon santri, pembagian Tupoksi SDM, membuat komitmen pihak-pihak yang terkait, menyusun program dan kegiatan pembelajaran serta pembiasaan, dan merumuskan model monitoring dan evaluasi (*monev*), 2) Implementasi manajemen pendidikan adab dalam membentuk karakter Islami dilakukan melalui pelaksanaan program dan kegiatan observasi santri dan wali santri, menyiapkan sarana pendidikan adab, menetapkan pelaksana pendidikan adab (*job description*), implementasi pendidikan adab secara *holistik-integratif* meliputi pendidikan keimanan (*i'tiqaddiyah*), pembelajaran dan praktek adab (*huluqqiyah*), serta pembiasaan dan pengamalan adab (*amaliyah*) ditunjang dengan adanya monitoring dan evaluasi yang sistematis, dan 3) keberlanjutan pendidikan adab yang dilaksanakan secara *holistik-integratif* mampu membentuk karakter islami dalam kehidupan sehari-hari meliputi perilaku religius, sopan dan santun, disiplin, mandiri, sabar, jujur, dan terampil baik ketika santri berada di pondok pesantren maupun ketika berada di lingkungan masyarakat. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah manajemen pendidikan adab dalam membentuk karakter Islami yang ada di PP Darul Falah Ponorogo dan PPTQ Ahmad Dahlan Ponorogo merupakan pengembangan dari teori yang dikemukakan oleh Ibnu Miskawaih tentang pembentukan karakter manusia bahwa pembentukan karakter Islami dilakukan melalui pendidikan adab yang *holistik-integratif* meliputi pendidikan keimanan (*i'tiqaddiyah*), pembelajaran dan praktek adab (*huluqqiyah*), serta pembiasaan dan pengamalan adab (*amaliyah*).

ABSTRACT

The dissertation with the title "Management of Adab Education in Forming Islamic Character (Multicase study at Darul Falah Islamic Boarding School (PP) Ponorogo and Ahmad Dahlan Tahfiz Al Qur'an Islamic Boarding School (PPTQ) Ponorogo)" was written by Bambang Wahrudin with promoter Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M. Ag., and Prof. Dr. H. Kojin, M.A.

Keywords: Educational Management, Adab, Islamic Character

The context of the research in writing this dissertation is based on the importance of adab for human life, especially in this modern era the phenomenon of the *loss of adab* in human life. Adab education is one of the human efforts to build a civilization in accordance with the values of Islamic teachings. Therefore, Islamic educational institutions play an important role in running the adab education program as an effort to overcome the disaster of the loss of adab. Islamic boarding schools as one of the Islamic educational institutions that are consistent in carrying out adab education as one of the efforts to form Islamic character. Therefore, this research wants to answer the research question; 1) the design of adab education management in shaping Islamic character, 2) the implementation of adab education management in shaping Islamic character, and 3) the sustainability of adab education management in shaping Islamic character (multi-case study at the Darul Falah Ponorogo Islamic boarding school (PP) and the Tahfiz al Qur'an Islamic boarding school (PPTQ) Ahmad Dahlan Ponorogo).

This research is a field research using qualitative methods and descriptive phenomenological approaches. The data collection process uses in-depth interview methods, participant observation and documentation. Meanwhile, checking the validity of data using the *credibility method* includes increasing the observation period, discussion of the results of data findings with peers (*peer debriefing*), triangulation and *member checks*, transferability including *dependability*, and *confirmability*). Data analysis in this study was carried out through the data condensation stage, the data

presentation stage, and the verification or conclusion stage from single and cross-case cases at PP Darul Falah Ponorogo and PPTQ Ahmad Dahlan Ponorogo.

The findings and results of this study explain that: 1) the design of the management of the education is carried out through the programs and activities of annual work meetings, mapping the potential, talents and interests of prospective students, the distribution of human resources Tupoksi, making commitments from related parties, preparing learning and habituating programs and activities, and formulating a monitoring and evaluation model (monev), 2) The implementation of adab education management in forming Islamic character is carried out through the implementation of programs and activities for observing students and their guardians, preparing adab education facilities, appointing implementers of adab education (job description), implementing adab education in a holistic-integrative manner including faith education (*i'tiqaddiyah*), learning and practicing adab (*huluqqiyah*), as well as habituating and practicing adab (*amaliyah*) supported by systematic monitoring and evaluation, and 3) the sustainability of adab education implemented holistically-integratively is able to form Islamic character in daily life including religious behavior, politeness and courtesy, discipline, independence, patience, honesty, and skills both when students are in Islamic boarding schools and when they are in the community. So the conclusion of this study is that the management of adab education in forming Islamic character in PP Darul Falah Ponorogo and PPTQ Ahmad Dahlan Ponorogo is a development of the theory put forward by Ibnu Miskawaih about the formation of human character that the formation of Islamic character is carried out through holistic-integrative adab education including faith education (*i'tiqaddiyah*), learning and practice of adab (*huluqqiyah*), as well as habituation and practice of adab (*amaliyah*).

ملخص

أطروحة تحت العنوان " إدارة تعليم الأدب في تشكيل الشخصية الإسلامية (المعهد دار الفلاح بنونوروغو ومعهد أحمد دحلان لتحفيظ القرآن بنونوروغو)" التي ألفها بامبانج واهرودين الموجهة أ.د.هـ. إمام فؤادي الماجيستر الإسلامية و أ.د.هـ. خازن الماجيستر الإسلامية.

الكلمة الأساسية: الإدارة التربوية، الأدب، الشخصية الإسلامية

يرتكز سياق البحث في كتابة هذه الأطروحة على أهمية الأدب لحياة الإنسان، خاصة في هذا العصر الحديث، حيث ظهرت ظاهرة فقدان الأدب في حياة الإنسان. إن التعليم الأدبي هو أحد الجهود الإنسانية لبناء الحضارة المتوافقة مع قيم التعاليم الإسلامية. ولذلك تلعب المؤسسات التعليمية الإسلامية دوراً هاماً في تنفيذ برامج تعليم الآداب للتغلب على كارثة ضياع الآداب. تعد المدارس الداخلية الإسلامية إحدى المؤسسات التعليمية الإسلامية التي تحرص على تطبيق التعليم الأدبي سعياً لتكوين الشخصية الإسلامية. ولذلك يريد هذا البحث الإجابة على سؤال البحث؛ (١) تصميم إدارة تعليم الآداب في تكوين الشخصية الإسلامية، (٢) تطبيق إدارة تعليم الآداب في تكوين الشخصية الإسلامية، (٣) استدامة إدارة تعليم الآداب في تكوين الشخصية الإسلامية (دراسة حالة متعددة في المعهد دار الفلاح بنونوروغو ومعهد أحمد دحلان لتحفيظ القرآن بنونوروغو).

هذا البحث هو بحث ميداني يستخدم الأساليب النوعية والمنهج الوصفي الظاهري. تستخدم عملية جمع البيانات أساليب المقابلة المتعمقة وملاحظة المشاركين والتوثيق. وفي الوقت نفسه، يتم التحقق من صحة البيانات باستخدام أسلوب درجة الثقة (المصدقية) الذي يتضمن زيادة فترة المراقبة، ومناقشة نتائج نتائج البيانات مع الزملاء (استخلاص المعلومات من الأقران)، والتثليث والتحقق من الأعضاء، وقابلية النقل بما في ذلك الاعتمادية والتأكيد. تم إجراء تحليل البيانات في هذا البحث من خلال مرحلة تكثيف البيانات، ومرحلة عرض البيانات، ومرحلة

التحقق أو استخلاص النتائج من الحالات الفردية والحالات المتقاطعة في المعهد دار الفلاح
بونوروغو ومعهد أحمد دحلان لتحفيظ القرآن بونوروغو.

توضح نتائج ونتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) يتم تصميم إدارة التعليم من خلال برامج
وأنشطة اجتماعات العمل السنوية ، ورسم خرائط إمكانات ومواهب واهتمامات الطلاب المحتملين
، وتوزيع الموارد البشرية في توبوكسي ، وتقديم الالتزامات من الأطراف ذات العلاقة ، وإعداد برامج
وأنشطة التعلم والتعود ، وصياغة نموذج الرصد والتقييم (٢) ويتم تطبيق إدارة التربية الأدبية في تكوين
الشخصية الإسلامية من خلال تنفيذ برامج وأنشطة لمراقبة الطلاب وأولياء أمورهم ، وإعداد مرافق
التربية الأدبية، وتعيين منفذي التربية الأدبية (وصف الوظيفة)، وتنفيذ التربية الأدبية بشكل تكاملي
شامل يشمل التربية الإيمانية (الاعتقادية)، وتعلم وممارسة الأدب (الخلقية)، وكذلك التعود على
الأدب وممارسته (العملية) مدعومة بالرصد والتقييم المنهجي و (٣) إن استدامة تعليم الأدب، المطبق
بشكل شمولي متكامل، قادرة على بناء الشخصية الإسلامية في الحياة اليومية، بما في ذلك السلوك
الديني، واللياقة، والانضباط، والاستقلالية، والصبر، والصدق، والمهارات، سواء للطلاب في المدارس
الداخلية الإسلامية أو في المجتمع. لذا، تستنتج هذه الدراسة أن إدارة تعليم الأدب في بناء الشخصية
الإسلامية في مدرسة دار الفلاح بونوروغو الابتدائية ومدرسة أحمد دحلان بونوروغو الابتدائية هي
تطوير لنظرية ابن مسكويه حول بناء الشخصية الإنسانية، والتي مفادها أن بناء الشخصية الإسلامية
يتم من خلال تعليم أدب شمولي متكامل، يشمل التربية الإيمانية (الاعتقادية)، وتعلم الأدب وممارسته
(الخلقية)، بالإضافة إلى التعود على الأدب وممارسته (العملية).